

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan, dibutuhkan proses pembelajaran yang efisien dan menarik agar peserta didik mampu belajar dengan aktif. Salah satu peranan guru dalam menggunakan media pembelajaran merupakan komponen yang harus diperhatikan dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dengan siswa. Hal ini dapat membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta memudahkan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang baik dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dengan senang hati. Hal ini perlu diperhatikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi dibutuhkan oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang bisa membuat seseorang dapat berubah. Dalam proses pembelajaran, motivasi diperlukan agar siswa mempunyai dorongan dalam mencapai apa yang diharapkan. Sebagaimana pendapat Hamalik yang berpendapat bahwa;

Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak

mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.¹

Seorang siswa jika tidak memiliki motivasi dalam belajar maka akan berpengaruh pada proses pembelajaran dan mengakibatkan menurunnya hasil belajar dan prestasi siswa. Untuk itu, motivasi memiliki peran sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, ada berbagai bentuk media yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Gagne' & Briggs dalam Arsyad menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video, film, *slide*, grafik, televisi dan komputer.²

Penggunaan media pembelajaran dilakukan dalam rangka membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran, serta dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan minat baru bagi siswa dalam mencari dan menerima pelajaran. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar, media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran yang diterima. Sehingga siswa mampu belajar aktif dan mudah mencapai tujuan pembelajaran.

¹ Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 161

² Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Banyak sekolah yang masih mementingkan bahwa sasaran pendidikan hanya pada aspek kognitif dan hanya melihat hasil belajar melalui hasil nilai akhir saja, kurang memandang bagaimana proses belajar siswa dilakukan dan motivasi belajar siswa dalam belajar. Seharusnya sekolah juga memperhatikan motivasi belajar siswa melalui proses pembelajarannya, diantaranya adalah memperhatikan media yang akan digunakan dalam menyampaikan materi ajar.

Terdapat beberapa sekolah yang belum menggunakan atau memaksimalkan media pembelajaran. Seperti penggunaan audio visual atau alat bantu lainnya. Seperti yang terjadi di SD Negeri keputran 2 Yogyakarta, terdapat beberapa guru yang belum menggunakan dan memaksimalkan media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Selama ini guru hanya terpaku kepada papan tulis dan metode ceramah, kurang memodifikasi kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa serta memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

Para siswa lebih menyukai pelajaran olahraga atau seni dari pada mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu alasannya adalah karena dalam proses pembelajaran pada pelajaran PAI kurang menarik dan tidak pernah menggunakan media yang dapat menambah minat belajar. Guru kurang bisa menggunakan media pembelajaran yang ada. Berbeda dengan pelajaran olahraga yang sering melakukan pembelajaran

diluar kelas dan pelajaran seni yang menggunakan berbagai media pembelajaran.³

Dengan digunakannya media pembelajaran yang menarik maka diharapkan siswa semakin semangat dan mempunyai minat belajar yang tinggi. Dibandingkan memakai metode ceramah ataupun pembelajaran yang berfokus kepada guru (*teacher center*), siswa cenderung jenuh dan merasa bosan dengan pembelajaran yang kurang menarik. Karena siswa hanya sebagai objek pembelajaran semata, bukan menjadi pelaku utama yang berperan dalam proses pembelajaran.

Siswa-siswi SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta sebagian besar merasa bosan dan mengantuk ketika mengikuti pembelajaran PAI. Dikarenakan pembelajaran PAI yang terkesan monoton, menggunakan metode ceramah dan penggunaan media yang kurang maksimal. Biasanya siswa tidak mau memperhatikan penjelasan guru, memilih berbicara sendiri dan kurang membangkitkan motivasi siswa untuk mengkaji dan mendalami materi yang diajarkan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar agama pada siswa di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta melalui penggunaan CD pembelajaran PAI. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran CD pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta atau tidak.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Ngatini (guru PAI kelas V) pada hari senin 31 Juli 2017

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa di SDN Keputran 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana penggunaan CD pembelajaran PAI di SDN Keputran 2 Yogyakarta?
3. Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan CD pembelajaran PAI di SDN Keputran 2 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang hendak dicapai diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui penggunaan CD pembelajaran PAI di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta
3. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan CD pembelajaran PAI di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan guru dalam penggunaan CD pembelajaran PAI dalam kegiatan belajar mengajar sebagai media pembelajaran untuk menambah motivasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti dan pembaca dapat memperoleh gambaran tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan CD pembelajaran PAI.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam yang dapat digunakan oleh guru PAI serta pembaca untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui penggunaan CD pembelajaran PAI.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasa maka penulis membagi pokok bahasan dalam beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas: Pada bagian ini memuat beberapa hal yang terdiri dari halaman judul Skripsi, halaman surat pernyataan, surat persetujuan Skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan halaman abstrak

Bab I: Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika Skripsi.

Bab II: Tinjauan pustaka dan landasan teori, yaitu bab yang menguraikan tentang kajian pustaka baik dari buku-buku ilmiah, maupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

Bab III: Metodologi penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang objek penelitian, variabel, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

Bab V: Simpulan dan saran, yaitu bab yang berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.